

## PENGENALAN DAN PENYADARAN SISWA/ PAUD GEREJA NASARET OESAPA TIMUR TENTANG KEBERSIHAN PESISIR

**Kiik G. Sine<sup>1</sup>, Alexander L. Kangkan<sup>2</sup>, Aludin Al Ayubi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,  
Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana  
Jl. Adisucipto, Penfui 85001, Kotak Pos 1212, Tlp (0380)881589  
Email Korespondensi : kiik.sine@gmail.com

**Abstrak** - Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengenalan dan penyadaran kepada siswa/i PAUD Gereja Nasaret Oesapa Timur tentang kebersihan pesisir. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu berupa metode dalam bentuk penyajian materi. Materi yang disajikan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk video ilustrasi yang bersumber dari youtube. Dalam proses penyajiannya peserta kegiatan (siswa/i) PAUD diarahkan untuk menyaksikan atau menonton video tersebut lalu setelah itu penyaji mengarahkan lagi kepada peserta untuk menceritakan kembali secara umum akan materi yang telah ditonton. Ketika selesai menyaksikan video, penyaji membuka ruang diskusi agar siswa/i PAUD dapat memberi pertanyaan kepada penyaji atas apa yang belum dipahami terkait materi yang ia saksikan dari video tersebut. Seluruh pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab oleh masing-masing pemateri pada kegiatan tersebut.. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu seluruh materi yang disajikan dapat diterima atau dipahami secara baik oleh peserta kegiatan dalam hal ini siswa/i PAUD yang dibuktikan melalui bentuk apresiasi yang sangat tinggi kepada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas, Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana yang telah memberi kontribusi ilmu pengetahuan bagi mereka dan mereka juga sangat berharap agar kegiatan seperti ini harus terus berlanjut dan rutin untuk dilaksanakan.

**Kata Kunci** : Pengenalan, Penyadaran, Kebersihan, Pesisir

### I. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan pesisir merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat yang di wilayah pesisir, sebab masyarakat yang telah mementingkan kebersihan lingkungannya termasuk lingkungan pesisir dipandang sebagai masyarakat yang kualitas hidupnya lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang belum mementingkan kebersihan. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan pesisir mungkin terlihat mudah, bahkan semua orang bisa melakukannya, namun merupakan hal yang sangat sulit jika tidak dibiasakan sejak dini, terutama dari diri kita sendiri. Hal ini merujuk pada pola pembiasaan, yang merupakan faktor yang paling penting dalam usaha menciptakan kebersihan lingkungan

termasuk pada lingkungan pesisir (Wibowo, 2009 dalam Sine dkk.,2020).

Menurut Mulia (2005) bahwa kebiasaan menciptakan lingkungan yang bersih dari berbagai kalangan masyarakat di wilayah pesisir tentunya dapat mengantarkan suatu perubahan untuk kebiasaan baru seseorang atau dapat juga merupakan acuan dasar untuk penerapan kesadaran masyarakat dalam hubungannya dengan penerapan kebersihan lingkungan pesisir, karena pada situasi saat ini untuk menciptakan lingkungan pesisir yang bersih masih menjadi permasalahan yang sulit untuk dibiasakan, hal tersebut terlihat jelas pada berbagai wilayah pesisir di Indonesia, termasuk salah satunya di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur tepatnya di Kota Kupang.

Khusus di wilayah Kota Kupang, permasalahan akan kebersihan lingkungan

pada wilayah pesisir merupakan kesenjangan yang sangat kompleks karena diperhadapkan dengan banyak karakter atau perilaku masyarakat pesisir di wilayah ini yang beragam dalam menyikapi masalah kebersihan lingkungan pesisir dan sangat erat relevansinya dengan pendidikan atau pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan pesisir yang tidak merata dan juga mungkin dapat dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat pesisir di Kota Kupang yang sudah berjalan dalam waktu yang lama tanpa adanya aturan atau sanksi yang bisa membuat jera bagi para masyarakat yang tidak memperhatikan kebersihan lingkungan pesisir.

Sebagai contoh terkait permasalahan akan rendahnya kualitas kebersihan lingkungan pesisir seperti pada uraian di atas dapat diperkuat oleh hasil penelitian Sine dkk., (2020) yang menemukan bahwa pemandangan di wilayah pinggiran pantai dan areal pemukiman wilayah pesisir Kota Kupang saat ini masih dipenuhi oleh serakan sampah dan juga limbah rumah tangga yang mengakibatkan rendahnya estetika lingkungan pesisir dan juga mengakibatkan bau busuk yang kemudian akan memberi dampak pada rendahnya kesehatan lingkungan pesisir dan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Kondisi ini tentunya harus menjadi pusat perhatian bersama baik masyarakat, pemerintah atau instransi terkait dalam mengambil langkah atau upaya prventif dengan berbagai strategi atau cara tertentu.

Salah satu bentuk strategi atau cara yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan akan kebersihan lingkungan pesisir ini adalah melalui edukasi yang dapat dilakukan pada berbagai lembaga pendidikan tertentu yang salah satunya adalah pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Tujuan diberikan edukasi kepada anak-anak pada lembaga pendidikan usia dini (PAUD) adalah agar anak-anak dapat memahami dan

menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan pesisir sejak dini, guna membentuk perilaku atau karakter anak-anak yang sadar akan kebersihan lingkungan tempat tinggal dan juga lingkungan sekitarnya yang bersih dan juga menjadi dasar pengetahuan agar kedepannya setelah beranjak dewasa sebab namun dalam merealisasikan upaya ini juga tidak lepas dari dukungan kesadaran masyarakat itu sendiri untuk menyikapi permasalahan kebersihan lingkungan sebagai tempat tinggalnya.

Mencermati hal tersebut di atas, maka Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana yang juga merupakan lembaga pendidikan dapat mengambil langkah untuk memberikan edukasi melalui sebuah kegiatan dengan judul kegiatan mengenai Pengenalan dan Penyadaran Siswa/i PAUD Gereja Nasaret Oesapa Timur tentang Kebersihan Pesisir.

## II. METODE

Kegiatan ini dilakukan di PAUD Gereja Nasaret Oesapa Timur, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan hingga tahapan pelaksanaan yaitu terhitung dari Tanggal 03-24 Oktober Tahun 2022. Peralatan dan bahan yang digunakan meliputi, peralatan tulis menulis, Laptop, Infokus/LCD dan kamera. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyajian materi dan diskusi. Materi yang disajikan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk video ilustrasi yang bersumber dari youtube.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini didahului dengan sambutan Ketua Pelaksana dan diikuti dengan sambutan salah satu Guru mewakili Kepala Sekolah serta penyampaian Doa bagi yang bertugas



Gambar 1. (a) Sambutan Ketua Tim Pelaksana, (b) Sambutan Guru Mewakili Kepala Sekolah dan (c) Penyampaian Doa Bagi yang Bertugas

Setelah sambutan Ketua Tim pelaksana dan salah satu guru yang mewakili Kepala Sekolah serta penyampaian doa oleh yang bertugas, kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi oleh beberapa pemateri yang terdiri dari 2 orang mahasiswa dan 1 orang

dosen dari Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana. Berikut ditampilkan gambar proses penyajian materi oleh para pemateri.



Gambar 2. Penyajian Materi Kegiatan : (a) Oleh Dosen, (b) dan (c) Oleh Mahasiswa

Materi yang disampaikan oleh dosen bertema Sampah sebagai Penyebab Lingkungan Pesisir Menjadi Kotor, kemudian materi yang disampaikan oleh mahasiswa adalah bertema tentang kebersihan diri dan kebersihan lingkungan pesisir.

Materi yang disajikan pada kegiatan ini adalah dalam bentuk video ilustrasi yang bersumber dari youtube. Dari penyajian pertama hingga ketiga peserta kegiatan (siswa/i) PAUD diarahkan untuk menyaksikan atau menonton lalu setelah itu penyaji mengarahkan lagi kepada peserta untuk menceritakan kembali secara umum akan materi yang telah ditonton. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah siswa/i PAUD mengerti atau tidak terkait materi yang ditonton. Setelah itu, penyaji membuka ruang diskusi agar siswa/siswi PAUD dapat

memberi pertanyaan kepada penyaji atas apa yang belum dipahami terkait materi yang ia saksikan dari video tersebut. Seluruh pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab oleh masing-masing pemateri pada kegiatan tersebut.

Materi-materi dari video yang bersumber dari youtube tersebut dapat diperoleh dari alamat link sebagai berikut :

- <https://youtu.be/NvXtJjdAIXw>
- <https://youtu.be/8KfoMplkbyY>
- <https://youtu.be/snRh13ING0Y>

Seluruh materi yang disajikan oleh pemateri dalam kegiatan ini dapat diterima atau dipahami dengan baik oleh para peserta kegiatan sebagai bentuk transfer pengetahuan. Selain itu, para peserta juga sangat mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini, sehingga harapan mereka agar kegiatan-

kegiatan seperti harus terus berlanjut dan harus rutin untuk dilaksanakan.

Terkait pemahaman siswa akan materi yang disajikan dalam hal berkaitan dengan lingkungan pesisir ini tentu sejalan dengan penjelasan Sine dkk., (2021) bahwa pemahaman akan kebersihan lingkungan pesisir merupakan suatu proses memahami dan mengerti akan suatu keadaan keadaan pada lingkungan pesisir yang menjadikan individu itu sendiri sadar dan paham betul dengan apa yang terjadi dan yang akan terjadi di lingkungan pesisir. Sebagai makhluk sosial dan dimensional, manusia seharusnya berinteraksi dan bersosialisasi antara satu sama lain, sebagai upaya dalam membangun kesadaran kolektif dalam melestarikan alam, mulai dari hal yang terkecil, seperti memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar (Lafu dkk., 2022).

Amos (2008) juga menyatakan bahwa pemahaman akan kebersihan lingkungan merupakan keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu yang terjadi di alam, khususnya kebersihan lingkungan tempat ia berada. Selanjutnya dijelaskan juga bahwa kesadaran dan pemahaman akan kebersihan lingkungan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami apa permasalahan dan bagaimana yang seharusnya ada pada lingkungannya terutama pada kebersihan lingkungan tempat tinggalnya (Salut dkk., 2021). Selain itu, menurut Jamanti (2014) bahwa kesadaran terhadap kebersihan lingkungan hidup dapat diukur dengan beberapa indikator, yang salah satunya yakni tingkat pengetahuan dan pemahaman, sehingga dengan adanya pemahaman dan pengetahuan siswa siswi PAUD akan kebersihan lingkungan, maka akan memberi dampak positif pada perilaku sadar akan lingkungan yang tetap dibawa hingga dewasa.

Purwanto (2018) juga dalam penelitiannya ymenjelaskan bahwa perilaku sadar masyarakat akan kebersihan lingkungan

dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu yang salah satunya berupa cara pandangnya terhadap kebersihan lingkungan, sehingga untuk keberlanjutan lingkungan, masyarakat perlu menerapkan prinsip-prinsip etika kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Uraian ini jika dihubungkan dengan pemahaman siswa siswi PAUD yang telah memahami kebersihan lingkungan pesisir dengan baik maka akan menjadi suatu hal positif bagi mereka dalam menerapkan etika yang baik terhadap lingkungan sebagai penopang kehidupan mereka hingga kedepannya.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan terkait Pengenalan dan Penyadaran Siswa/i PAUD Gereja Nasaret Oesapa Timur tentang Kebersihan Pesisir ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, materi yang disajikan kegiatan ini juga dapat diterima atau dipahami secara baik oleh peserta kegiatan dalam hal ini Siswa/i PAUD Gereja Nasaret Oesapa Timur yang dibuktikan melalui bentuk apresiasi yang sangat tinggi kepada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas, Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana yang telah memberi kontribusi ilmu pengetahuan bagi mereka dan mereka juga sangat berharap agar kegiatan seperti ini harus terus berlanjut dan rutin untuk dilaksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amos, N. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Jamanti, R. 2014. Pengaruh Berita Banjir di oran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Termindung Permai Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi*. 2(1):17-33p.

- Lafu, O. M., Sine, G. K., Kangkan, L. A., 2022. Kesadaran Masyarakat Pesisir Kelurahan Oesapa dan Lasiana Terhadap Kebersihan Wilayah Pesisir. *Jurnal Bahari Papadak*. 3(1):1-8p.
- Mulia, R. M. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Graha Ilmu. Jogjakarta.
- Purwanto, N. 2018. Perilaku Sadar Lingkungan Pemukim Bantaran Sungai Jelai, Kabupaten Sukamara. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. 14(1).41-50p.
- Salut, C., Kangkan, L. A., Sine, G. K. 2021. Taraf Kesadaran Masyarakat Pesisir Kelurahan Kelapa Lima dan Pasir Panjang Mengenai Kebersihan Lingkungannya. *Jurnal Bahari Papadak*. 2(2):49-54p.
- Sine, G. K., Kangkan, L. A., Boikh I. L. 2020. Tingkat Kesadaran Masyarakat di Pesisir Kota Kupang Terhadap Kebersihan

- Lingkungan Sekitarnya. *Jurnal Bahari Papadak*. 1(2) : 60-65p.
- Sine, G. K., Kangkan, L. A., Al Ayubi, A. 2021. Partisipasi Masyarakat di Desa Hansisi, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pesisir. *Jurnal Bahari Papadak*. 2(2):141-145p.
- <https://youtu.be/NvXtJjdAIXw>
- <https://youtu.be/8KfoMplkbyY>
- <https://youtu.be/snRh13ING0Y>